

PENGARUH PENGGUNAAN JENIS ALAT PENGGULUNG TERHADAP HASIL PENGERITINGAN RAMBUT DESAIN ANTARA ROTTTO DAN *MAGIC ROLLER*

Lamhot Kurnia K. Simatupang

S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

simatupang_nia@yahoo.co.id

Dra. Maspiyah, M.Kes

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

masfiahhh@yahoo.co.id

Abstrak

Keriting rambut desain adalah proses pengeritingan yang dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik penggulungan ataupun dengan menggunakan alat penggulung (*rotto*), untuk menghasilkan berbagai variasi ikal sesuai dengan desain ikal yang diinginkan. *Magic roller* adalah alat penggulung rambut terbaru. Penggunaan alat ini lebih mudah dan praktis dari *rotto* karena tidak perlu melakukan penggulungan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui hasil pengeritingan rambut desain dengan menggunakan *rotto*. (2) Mengetahui hasil pengeritingan rambut desain dengan menggunakan *magic roller*. (3) Mengetahui pengaruh penggunaan jenis alat penggulung terhadap hasil pengeritingan rambut desain antara *rotto* dan *magic roller*.

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik t-test dengan taraf signifikan 0,05 menggunakan perhitungan statistik melalui komputer yaitu *independent-sample t test* dengan program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_a ditolak yakni tidak ada pengaruh penggunaan jenis alat penggulung terhadap hasil pengeritingan rambut desain antara *rotto* dan *magic roller*. Dari perhitungan statistik didapat $P = 0,903$ yang berarti lebih besar dari 0,05 (tidak signifikan). Dari kedua jenis alat penggulung pengeritingan rambut desain didapat nilai rata-rata untuk *rotto* 3,36 dan *magic roller* dengan nilai rata-rata 3,35.

Kata Kunci: Alat Penggulung, *Rotto*, *Magic Roller*

Abstract

Designed hair curling is a curling process conducted by applied many rolling technique or by using roller (rotto), in order to resulting many curl variation as desired curl design. Magic roller is newest hair roller. The use of this tool easier and practically more than rotto because it no needed rolling perform. The purposes of this research were (1) To know the result of designed hair curling by using rotto. (2) To know the result of designed hair curling by using magic roller. (3) To know the influence of roller type application toward result of designed hair curling between rotto and magic roller.

Type of this research was included in experimental research. Data collecting technique used were observation method and documentation. In this research involved 20 observers. Data analysis used was t-test technique with significance 0.05 using statistic calculation by computer that was independent-sample t-test with SPSS 16.

The result show that H_a rejected, it means there were no influence of roller type application toward result of designed hair curling between rotto and magic roller. From statistic calculation obtained $P = 0.903$ which mean more than 0.05 (not significant). From two types of roller designed hair curling obtained mean for rotto 3.36 and magic roller 3.35.

Keywords: Hair roller, *Rotto*, *Magic Roller*

PENDAHULUAN

Teknik pengeritingan dalam perkembangannya mengalami kemajuan. Pada zaman dahulu, seorang ingin mengeriting rambutnya dengan menggunakan cara yang sederhana tanpa menggunakan kosmetik pengeritingan dan menggunakan alat yang seadanya. Seiring perkembangan zaman agar pengeritingan dapat bertahan lama diperlukan alat yang baru dan kosmetik / obat keriting yang membuat rambut keriting lebih lama.

Menurut Endang (2001) keriting rambut desain adalah proses pengeritingan yang dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik penggulungan ataupun dengan menggunakan alat penggulung (rotto), untuk menghasilkan berbagai variasi ikal sesuai dengan desain ikal yang diinginkan. Tujuan dari pengeritingan desain antara lain adalah untuk memperoleh bentuk baru pada rambut dari bentuk lurus menjadi bentuk ikal/keriting sesuai dengan desain yang diinginkan.

Semakin berkembangnya mode tata rambut, semakin banyak alat pengeritingan yang dipergunakan. Rotto atau *curling roller* adalah alat penggulung yang umum dipergunakan pada pelaksanaan pengeritingan. Rotto terbuat dari bahan kanvas atau plastik, berbeda-beda ukuran dan bentuknya (Endang, 2001).

Magic roller adalah alat penggulung rambut terbaru. Penggunaan alat ini lebih mudah dan praktis dari rotto karena tidak perlu melakukan penggulungan. Dengan cara mengambil setiap *sectioning* rambut kemudian memasukkannya kedalam *magic roller*. *Magic roller* adalah alat penggulung rambut terbaru. Penggunaan alat ini lebih mudah dan praktis dari rotto karena tidak perlu melakukan penggulungan. Dengan cara mengambil setiap *sectioning* rambut kemudian memasukkannya kedalam *magic roller*.

METODE

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian eksperimen. Menurut Hasan (2009: 10) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian serta diadakannya kontrol terhadap objek penelitian serta diadakannya kontrol terhadap variabel tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan memberi perlakuan pada variabel-variabel yang satu dengan yang lain.

Dalam penelitian ini variabel yang dibandingkan adalah mengetahui pengaruh penggunaan jenis alat penggulung terhadap hasil pengeritingan rambut desain antara roto dan *magic roller*.

- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis alat penggulung pengeritingan rambut desain rotto dan *magic roller*.
- Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pengeritingan rambut desain antara roto dan *magic roller*.
- Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi: jenis rambut normal dengan tingkat porositas normal, panjang rambut model, desain pengeritingan, teknik pengeritingan rambut, kosmetik yang digunakan, waktu pengerjaan,

alat penggulungan rotto medium dengan ukuran 7 dan *magic roller* panjang 55 cm dan orang yang mengerjakan pengeritingan dengan menggunakan rotto dan *magic roller*.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

- Metode pengamatan. observasi dengan melibatkan 20 observer, yang terdiri dari 4 dosen dan 16 mahasiswa tata rias yang telah lulus mata kuliah pengeritingan rambut dengan nilai minimal B.
- Metode dokumentasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan dokumentasi pribadi dengan kamera digital yang dilakukan untuk mendokumentasikan proses penelitian.

Intrumen yang digunakan adalah lembar observasi dengan aspek yang diamati sebagai berikut. Porositas rambut, penggunaan waktu, kerapian penggulungan, hasil ikal pengeritingan rambut, tingkat kesukaan responden.

Analisis data yang digunakan adalah :

- Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil pengeritingan desain dengan menggunakan rotto, hasil pengeritingan desain dengan menggunakan *magic roller* dan pengaruh penggunaan jenis alat penggulung terhadap hasil pengeritingan rambut desain antara rotto dan *magic roller*.

Tabel 1. Tabel Konversi Nilai

3,5-4	Sangat Baik
2,5-3,4	Baik
1,5-2,4	Cukup Baik
0,5-1,4	Kurang Baik

- Analisis statistik digunakan untuk melakukan analisis data dari permasalahan adalah rata-rata, yaitu membandingkan nilai rata-rata hasil pengeritingan rambut desain antara rotto dan *magic roller*, nilai rata-rata yang tertinggi adalah yang lebih baik, yang diolah dan disajikan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan rumus :

$$\bar{\chi} = \frac{\sum \chi}{n}$$

(Sudjana, 2005 : 69)

Keterangan :

- $\bar{\chi}$: rata-rata
 $\sum \chi$: jumlah semua nilai
 n : banyaknya responden

Pada penelitian ini untuk menguji signifikansi perbedaan hasil terhadap obyek dipergunakan rumus t-test dengan taraf signifikansi 5% yang bertujuan untuk mengetahui hasil pengeritingan rambut desain dengan melihat pengaruh terhadap kedua alat melalui komputer yaitu *independent-sample t test* dengan program SPSS 16.

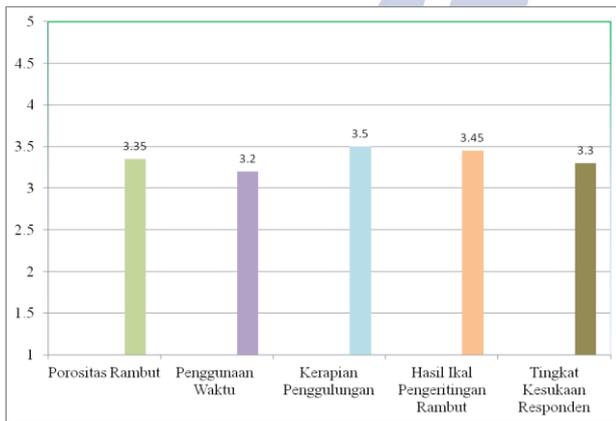
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh selama melakukan penelitian kemudian dianalisis sesuai analisis data yang sebelumnya telah disusun. Uraian hasil perolehan data tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil Pengeritingan Rambut Desain Menggunakan Rotto

Data hasil pengeritingan rambut dengan menggunakan rotto yang telah dilaksanakan dan dilihat dari porositas rambut, penggunaan waktu, kerapian penggulungan, hasil ikal pengeritingan rambut, tingkat kesukaan responden disajikan dalam Gambar 1, berikut :

Gambar 1.
Data hasil pengeritingan rambut desain menggunakan rotto



Berdasarkan data dalam Gambar 1, dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi pada kerapian penggulungan dengan nilai 3,5 yakni sangat baik karena pengambilan *sectioning* rambut tidak melebihi rotto, dan seluruh rambut tergulung dengan baik, kemudian hasil ikal pengeritingan rambut dengan nilai 3,45 yakni sangat baik karena tidak terdapat ujung rambut yang terlipat. Kriteria porositas rambut dengan nilai 3,35 yakni baik karena rambut model termasuk dalam porositas normal dan belum pernah melakukan proses kimia, penggunaan waktu dengan nilai 3,2 yakni baik rotto waktu penggulungan lebih lama karena rotto digulung mengikuti lingkaran rotto, dan tingkat kesukaan responden dengan nilai 3,3 dinyatakan baik. Nilai terendah 3,2 pada kriteria penggunaan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan aspek adalah 3,36 maka pengeritingan rambut desain dengan menggunakan rotto adalah baik.

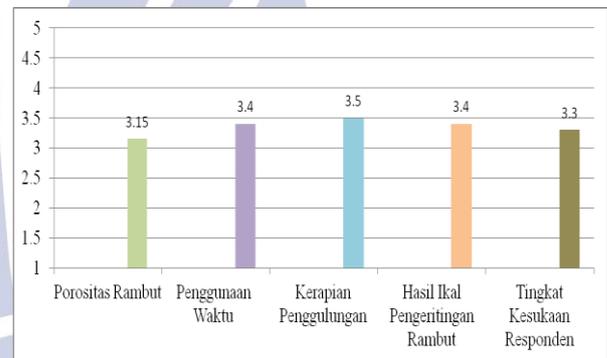
Hasil Pengeritingan Rambut Desain Menggunakan Magic Roller

Data hasil pengeritingan rambut desain menggunakan *magic roller* yang telah dilaksanakan dan dilihat dari porositas rambut, penggunaan waktu, kerapian penggulungan, hasil ikal pengeritingan rambut,

tingkat kesukaan responden dapat dilihat pada Gambar 2.

Berdasarkan data pada Gambar 2, dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi pada kerapian penggulungan dengan nilai 3,5 yakni sangat baik karena seluruh rambut tergulung dengan baik. Kriteria porositas rambut dengan nilai 3,15 yakni baik karena rambut model termasuk dalam porositas normal dan belum pernah melakukan proses kimia, penggunaan waktu dengan nilai 3,4 yakni baik karena *magic roller* tidak perlu digulung namun hanya memasukkan rambut kedalam *magic roller* dengan menggunakan stik, hasil ikal pengeritingan rambut dengan nilai 3,4 dinyatakan baik terdapat beberapa ujung rambut yang terlipat, yang mengakibatkan hasil ikal pengeritingan rambut kurang natural. Nilai terendah 3,15 pada kriteria porositas rambut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan aspek adalah 3,35 maka pengeritingan rambut desain dengan menggunakan *magic roller* kriteria kerapian penggulung adalah baik.

Gambar 2.
Data hasil pengeritingan rambut desain menggunakan magic roller



Data Pengaruh Penggunaan Jenis Alat Penggulung Terhadap Hasil Pengeritingan Rambut Desain Antara Rotto dan Magic Roller

Berikut data hasil penggunaan jenis alat penggulung rotto dan *magic roller* terhadap hasil jadi pengeritingan rambut desain yang meliputi porositas rambut, penggunaan waktu, kerapian penggulungan, hasil ikal pengeritingan rambut, dan tingkat kesukaan responden. Hasil penelitian ditabulasikan dalam bentuk *mean* (rata-rata) yang tersaji pada Tabel 2 :

Tabel 2.
Data Mean Hasil Jadi Pengeritingan Rambut Desain Antara Rotto dan Magic Roller

No	Aspek yang diamati	Jenis alat penggulung	
		Rotto	Magic Roller
1.	Porositas Rambut	3,35	3,15
2.	Penggunaan Waktu	3,2	3,4
3.	Kerapian Penggulungan	3,5	3,5

4.	Hasil Ikal Pengeritingan rambut	3,45	3,4
5.	Tingkat Kesukaan Responden	3,3	3,3
	Mean	3,36	3,35

Perhitungan statistik berdasarkan SPSS dapat dilihat pada Tabel 3. Dari hasil perhitungan manual ataupun dari SPSS, dapat dilihat bahwa rata-rata antara rotto dan *magic roller* masing-masing sebagai berikut; rotto 67,2 dan *magic roller* 67 dilihat dari semua aspek dengan nilai standar deviasi rotto 2,388 lebih kecil dibanding *magic roller* 2,646.

Signifikasi dari uji F didapat 0,37. Karena nilai signifikansi > 0,05 (0,37 > 0,05), maka H₀ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa alat penggulung pengeritingan rambut antara rotto dan *magic roller* memiliki varian yang sama. Oleh karena itu, uji t menggunakan *equal variance assumed*.

Pengujian hipotesis dilihat berdasarkan t tabel dan signifikasi menggunakan taraf nyata sebesar 0,05 (5%) pada t tabel dengan derajat kebebasan (df) n-2 atau 5 - 2 = 3.

Tabel 3.

Data Uji SPSS Pengaruh Penggunaan Jenis Alat Penggulung Hasil Pengeritingan Rambut Desain Antara Rotto dan *Magic Roller*

Group Statistics

	Alat yang digunakan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil pengukuran	1	5	67.2000	2.38747	1.06771
	2	5	67.0000	2.64575	1.18322

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil pengukuran	Equal variances assumed	.037	.852	.125	8	.903	20000	1.59374	-3.47517	3.87517
	Equal variances not assumed			.125	7.917	.903	20000	1.59374	-3.48188	3.88188

Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 3,182. Karena nilai t hitung < t tabel (0,125 < 3,182) dan signifikansi > 0,05 (0,903 > 0,05) maka H₀ diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan jenis alat penggulung terhadap hasil pengeritingan rambut desain antara rotto dan *magic roller*.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

- Hasil pengeritingan rambut desain dengan menggunakan rotto, berdasarkan penilaian observer dilihat dari beberapa aspek. Porositas rambut nilai rata-rata 3,35 yakni baik dikarenakan rambut model memiliki tingkat porositas normal. Penggunaan waktu nilai rata-rata 3,2 lebih kecil dari rata-rata *magic roller* yakni 3,4 dikarenakan penggunaan waktu dengan menggunakan rotto membutuhkan proses penggulungan. Kerapian penggulungan nilai rata-rata 3,5 yakni sangat baik karena ujung rambut terlebih dahulu diberikan kertas keriting, hasil ikal pengeritingan rambut nilai rata-rata 3,45 yakni sangat baik karena hasil ikal pengeritingan dengan rotto terlihat lebih jelas, dan tingkat kesukaan responden dengan nilai rata-rata 3,3 yakni baik.
- Hasil pengeritingan rambut desain dengan menggunakan *magic roller*, berdasarkan penilaian observer adalah, porositas rambut nilai rata-rata 3,15 yakni baik dikarenakan rambut model memiliki porositas normal. Penggunaan waktu nilai rata-rata 3,4 yakni baik dikarenakan *magic roller* tidak perlu digulung sehingga mempercepat waktu. Kerapian penggulungan nilai rata-rata 3,5 yakni sangat baik dikarenakan pengambilan *sectioning* tidak lebih dari panjang *magic roller*. Hasil ikal pengeritingan rambut nilai rata-rata 3,4 lebih kecil dari rotto dikarenakan hasil ikal *magic roller* kurang terlihat jelas, dan tingkat kesukaan responden dengan nilai rata-rata 3,3 yakni baik.
- Tidak terdapat pengaruh secara signifikansi penggunaan jenis alat penggulung dalam pengeritingan rambut desain antara rotto dan *magic roller*. Hasil uji statistik didapat P= 0,93 dengan $\alpha= 0,05$. Dengan taraf signifikan 0,903 > 0,05 maka tidak ada perbedaan dilihat dari porositas rambut, penggunaan waktu, kerapian penggulungan, hasil ikal pengeritingan rambut, dan tingkat kesukaan responden.

Saran

Setelah dilakukan penelitian dengan hasil yang diperoleh dari uraian sebelumnya bahwa :

- Memastikan bahwa rambut model merupakan jenis rambut dengan porositas normal, agar peresapan kosmetik tidak berbeda antara model yang menggunakan alat penggulung rotto dan *magic roller*.
- Untuk hasil pengeritingan rambut desain selain menggunakan rotto dapat menggunakan *magic roller* sebagai alternatif, karena *magic roller* memiliki hasil ikal yang baik juga.
- Melakukan pengecekan rambut sesudah diberikan solution setiap 10 menit untuk memastikan penyerapan kosmetik pada rambut. Apabila rambut belum berbentuk S maka bisa ditambahkan solution.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rnika Cipta

Kusumadewi, dkk. 2001. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Moderen Untuk Tingkat Mahir*. Jakarta : PT. Carina Indah Utama

Kusumadewi, dkk. 2005. *Pelajaran Tata Kecantikan Rambut Tingkat Dasar*. Jakarta: PT. Wahanaboga Cakrawala Hotel

Puspuyo, Endang. 2001. *Petunjuk Praktis Untuk Pengeritingan Desain*. Jakarta : Merindo Kites & Gallery

Rostamailis, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah menengah Kejuruan

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Githa, Vstalin. 2012. *Belajar Salon*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

